

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS IT
DI SMP NEGERI 3 PURWOHARJO BANYUWANGI**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister S-2
Program Study Magister Pedagogi



Disusun Oleh :

**FARARIDA HERRIN
202120660211018**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Oktober 2023**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS IT
DI SMP NEGERI 3 PURWOHARJO BANYUWANGI**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister S-2
Program Study Magister Pedagogi



Disusun Oleh :

FARARIDA HERRIN

202120660211018

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Oktober 2023**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS IT
DI SMP NEGERI 3 PURWOHARJO BANYUWANGI**

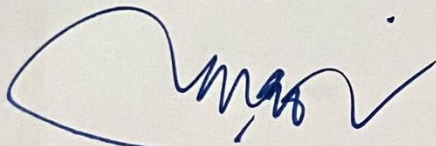
Diajukan oleh :

FARARIDA HERRIN
202120660211018

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Kamis 26 Oktober 2023

Pembimbing Utama



Dr. Agus Tinus, M.Pd.

Pembimbing Pendamping



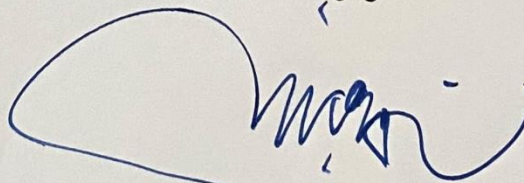
Assc. Prof. Dr. Mohamad Syahri, M.Si.

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Kepala Program Studi
Magister Pedagogi



Dr. Agus Tinus, M.Pd.

TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

FARARIDA HERRIN

202120660211018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari/tanggal, Kamis 26 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Magister/Profesi di program

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Agus Tinus, M.Pd.
Sekretaris	: Ascc. Prof. Dr. Mohamad Syahri, M.Si.
Penguji I	: Ascc. Prof. Dr. Budiono, M.Si.
Penguji II	: Dr. Ichsan Anshory Am

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : **FARARIDA HERRIN**

NIM : **202120660211018**

Program Study : **Magister Pedagogi**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tesis dengan judul **"IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS IT DI SMP NEGERI 3 PURWOHARJO"** adalah karya saya dan dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Baik sebagian atau keseluruhan. Kecuali yang tertulis dengan kutipan yang ada di dalam naskah tesis ini dan disebutkan dalam sumber kutipan pada daftar pustaka.
2. Apabila dikemudian hari terdapat unsur **PLAGIASI** di dalam naskah tesis ini, saya bersedia tesis ini **DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG SAYA PEROLEH DIBATALKAN**. Serta bersedia diproses secara hukum yang sesuai.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY EKSKLUSIF**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Banyuwangi, 26 Oktober 2023

Yang menyatakan



FARARIDA HERRIN

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah senantiasa memberikan rahmat, nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal thesis dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo Banyuwangi” tepat pada waktunya. Proposal tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program studi Magister Pedagogi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dengan segenap bimbingan, arahan serta dukungan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak hingga proposal ini berhasil terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Prof. Dr. Alhsanul In'am, Ph. D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat proposal tesis.
2. Dr. Agus Tinus, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis proposal tesis, serta selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ascc. Prof. Dr. Mohamad Syahri, M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga proposal tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Program Studi Magister Pedagogi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Magister Pedagogi.
5. Kepala Sekolah dan segenap guru SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap Banyuwangi

6. Kepala Sekolah dan segenap guru beserta staff SMK Muhammadiyah 7 Purwoharjo yang telah memberikan dukungan sehingga tesis ini dapat selesai.

Dalam hal ini penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini, karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar proposal tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi penulis dan berharap proposal tesis ini dapat menjadikan pijakan untuk penelitian dan upaya penyelesaian tesis tahap berikutnya.

Malang, 21 Oktober 2023



Abstrak

Herrin, Fararida, 2021. Implementasi Supervisi Berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo Banyuwangi. Thesis. Program Studi Magister Pedagogi. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Pembimbing: Dr. Agus Tinus, M.Pd. NIDN. 0021076601 2) Asoc. Prof. Dr. Mohamad Syahri, M.Si. NIDN. 002812651, E-mail, fararida.hr@gmail.com

Pendidikan di Indonesia juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berada di Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka peran guru dalam hal ini sangat penting. Program supervisi pendidikan adalah salah satu opsi yang dapat digunakan untuk mengukur profesionalisme guru. Melalui program supervisi pula Kepala Sekolah dapat mengetahui letak permasalahan yang dihadapi oleh guru selama menyusun administrasi pembelajaran, proses belajar di kelas, maupun pada tahap assesment. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi supervisi akademik berbasis IT yang ada di SMP Negeri 3 Purwoharjo dan Bagaimana evaluasi terhadap supervisi akademik berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Implementasi supervisi akademik berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo telah berjalan dengan baik dan program supervisi akademik berbasis IT melalui 3 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) Evaluasi program supervisi berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo langsung dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dengan melakukan analisis SWOT untuk mengetahui tingkat ketercapaian program dan mengetahui masalah selama implementasi program.

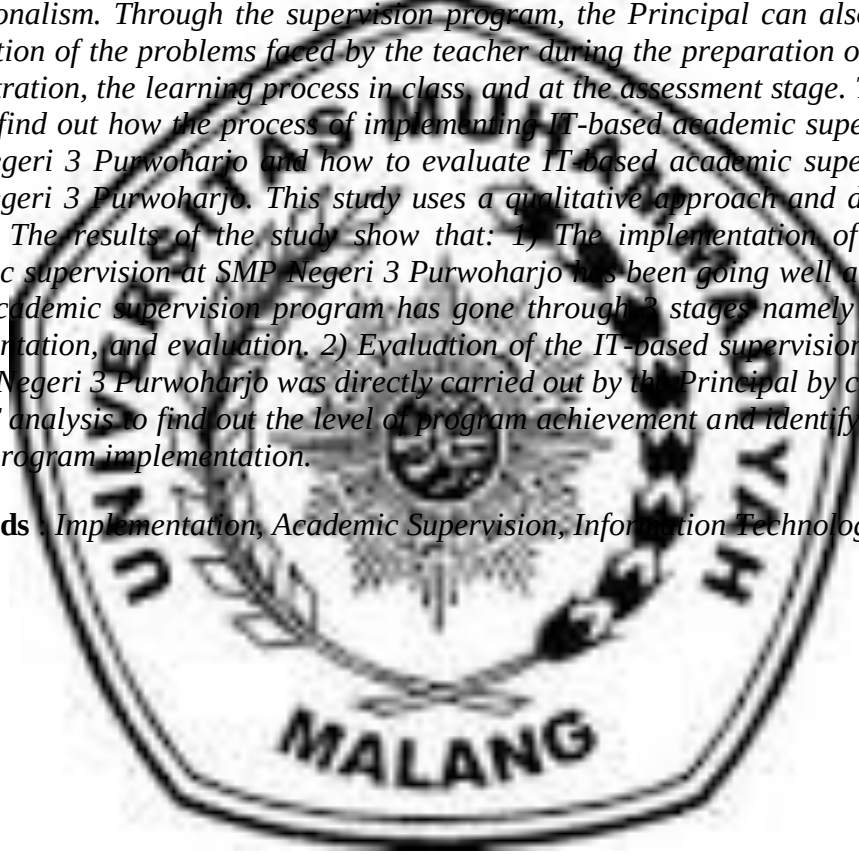
Kata Kunci : Implementasi, Supervisi Akademik, Informasi Teknologi (IT).

Abstract

Herrin, Fararida, 2021. Implementation of IT-based akademik supervision at SMP Negeri 3 Purwoharjo Banyuwangi. Thesis. Master of Pedagogy study program. Postgraduate Program, University of Muhammadiyah Malang, Advisor: 1) Dr. Agus Tinus, M.Pd. NIDN. 0021076601 2) Assc. Prof. Dr. Mohamad Syahri, M.Si. NIDN. 002812651, E-mail, fararida.hr@gmail.com

Education in Indonesia also has the goal of improving the quality of human resources (HR) in Indonesia. To realize the goal of education, namely to improve the quality of human resources, the role of the teacher in this case is very important. The educational supervision program is an option that can be used to measure teacher professionalism. Through the supervision program, the Principal can also find out the location of the problems faced by the teacher during the preparation of learning administration, the learning process in class, and at the assessment stage. This study aims to find out how the process of implementing IT-based academic supervision in SMP Negeri 3 Purwoharjo and how to evaluate IT-based academic supervision in SMP Negeri 3 Purwoharjo. This study uses a qualitative approach and descriptive method. The results of the study show that: 1) The implementation of IT-based academic supervision at SMP Negeri 3 Purwoharjo has been going well and the IT-based academic supervision program has gone through 3 stages namely planning, implementation, and evaluation. 2) Evaluation of the IT-based supervision program at SMP Negeri 3 Purwoharjo was directly carried out by the Principal by conducting a SWOT analysis to find out the level of program achievement and identify problems during program implementation.

Keywords : Implementation, Academic Supervision, Information Technology (IT).



DAFTAR ISI

COVER	i
JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
A. PENDAHULUAN	1
B. KAJIAN PUSTAKA	6
1. Pengertian Supervisi	6
2. Tujuan Supervisi Pendidikan	6
3. Implementasi Supervisi Berbasis IT/Digital.....	9
C. METODE PENELITIAN	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Lokasi Penelitian	16
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisis Data	18
6. Uji Keabsahan Data	20
D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
1. Hasil Penelitian.....	22
a. Kegiatan Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT	22
b. Evaluasi Program Supervisi Akademik Berbasis IT	27
2. Pembahasan.....	29
a. Kegiatan Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT Di SMP Negeri 3 Parwoharjo	29
b. Evaluasi Program Supervisi Digital Di SMP Negeri 3 Parwoharjo	31
SIMPULAN DAN SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	38
Lampiran 2 Sosialisasi Visi Misi kepada warga SMP Negeri 3 Purwoharo.....	40
Lampiran 3 Kompetensi Kepala Sekolah.....	41
Lampiran 4 Jadwal Supervisi Akademik SMP Negeri 3 Purwoharjo.....	42
Lampiran 5 Instrumen Supervisi Kunjungan Kelas	43
Lampiran 6 Instrumen Supervisi RPP	44
Lampiran 7 Contoh RPP	47
Lampiran 8 Hasil supervisi akademik SMP Negeri 3 Purwoharjo.....	48
Lampiran 9 Media berbasis IT untuk pengumpulan Perangkat Pembelajaran	53
Lampiran 10 Dokumen Program Supervisi Selama 3 Tahun Terakhir.....	54
Lampiran 11 Dokumentasi Peneliti saat Wawancara dan <i>Member Check</i>	55



A. PENDAHULUAN

Pendidikan berkaitan erat dengan proses menyiapkan peradaban dunia. Pendidikan disiapkan untuk mampu menjadi salah satu alternatif yang dapat menciptakan sumber daya manusia dalam suatu bangsa guna memiliki SDM yang cakap secara pengetahuan, keterampilan, dan bahkan cakap dalam hal adaptasi terhadap perkembangan-perkembangan zaman. Lingkup pendidikan akan selalu melalui proses belajar mengajar antara seorang guru dan siswa. Kepala Sekolah dalam sebuah instansi pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar disekolah berjalan sesuai dengan rencanakan. Peran kepala sekolah selain sebagai manajerial juga menjadi supervisor terhadap guru yang berada di lingkup instansinya. Untuk menyiapkan pendidikan yang baik dan memastikan proses pendidikan di sekolah mampu mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional, maka pembinaan terhadap guru baik pembinaan melalui *workshop*, Penilaian Kinerja Guru, diskusi dan supervisi harus terus menerus dilakukan agar kinerja guru meningkat (Hardono et al., 2017). Indonesia saat ini telah menghadapi berbagai permasalahan yang secara tidak langsung mempengaruhi efektifitas proses pendidikan di sekolah, seperti permasalahan pada aspek sosial, ekonomi, politik, dan yang baru-baru ini Indonesia mengalami wabah Covid-19 sehingga berdampak pada pendidikan selama 3 tahun terakhir ini.

Lembaga pendidikan dan guru dewasa ini dihadapkan pada tuntutan yang semakin berat, terutama untuk mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi berbagai dinamika perubahan yang berkembang pesat. Perubahan yang terjadi bukan saja berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga menyentuh perubahan dan pergeseran aspek nilai moral yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan di Indonesia hingga saat ini dapat dikatakan belum mencapai predikat yang sesuai dengan harapan bangsa Indonesia, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya keahlian dan kualitas tenaga pendidik yang biasa disebut sebagai guru yang ada di instansi pendidikan. Penyebab lainnya juga bisa datang dari peserta didik yang belum memiliki kualitas. Kualitas hasil

belajar di Indonesia sangat berbeda dengan negara lain, akan tetapi permasalahan tersebut bisa terselesaikan jika supervisi pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja direncanakan guna mencapai tujuan yang telah disepakati. Selain itu pendidikan di Indonesia juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berada di Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka peran guru dalam hal ini sangat penting. Guru merupakan seorang pendidik yang telah melalui waktu pembinaan dan pengembangan yang tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa : “Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik perguruan tinggi” (KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, 2017).

Seseorang dapat disebut sebagai pendidik atau guru apabila telah memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar. Guru harus melalui tahapan pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan memunculkan kualifikasi bagi mereka yang bertindak sebagai pendidik. Namun pada nyatanya tidak semua guru yang telah melalui masa didik dilembaga pendidikan terlatih dengan baik dan kualified. Potensi sumber daya guru itu senantiasa perlu terus menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional.

Salah satu tugas yang dimiliki oleh seorang guru adalah memberikan atau mentransfer pengetahuan dan *soft skill* (keterampilan) juga memberikan gambaran kepada peserta didik sehingga mereka menjadi manusia yang mampu berfikir kritis, mandiri, cakap, cerdas dan berilmu serta menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, sesuai dengan bakat dan

kemampuan masing-masing (Rachmawati & Kaluge, 2020). Dalam perwujudan tujuan pendidikan pula supervisi dibutuhkan sebagai proses evaluasi, perbaikan, dan pembelajar pada guru di sekolah. Supervisi adalah bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi dan bimbingan secara kontinu untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok (Addini et al., 2022). Fungsi supervisi antara lain adalah sebagai penelitian, penilaian, perbaikan, dan pembinaan (Fitri, 2020).

SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap berada di wilayah selatan Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di area Pesisir Pantai Grajagan. SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap memiliki budaya dan strategi pembelajaran khusus yang diterapkan selama kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perlakuan khusus tersebut muncul karena lingkungan dan sumber daya manusia yang ada di wilayah Pesisir Pantai Grajagan, sehingga kepala sekolah maupun tenaga pendidik yang ada di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap memiliki trobosannya sendiri dalam memberikan pengetahuan dan membentuk karakter peserta didiknya tanpa mengurangi sikap profesionalisme seorang guru. Mempertahankan profesionalisme seorang guru tentu tidak hanya bisa dibuktikan dengan sebuah ucapan saja, akan tetapi dibutuhkan data yang konkret sebagai pengukur tingkat profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.

Program supervisi pendidikan adalah salah satu opsi yang dapat digunakan untuk mengukur profesionalisme guru. Melalui program supervisi pula Kepala Sekolah dapat mengetahui letak permasalahan yang dihadapi oleh guru selama menyusun administrasi pembelajaran, proses belajar di kelas, maupun pada tahap *assesment*. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa proses pembelajaran merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pembelajaran yang berkualitas hanya dapat terwujud jika dilaksanakan oleh guru yang berkualitas pula. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat menilai hal tersebut ialah melalui supervisi. Program supervisi dapat

menjadi media untuk mewujudkan tenaga pendidik yang sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.” (UU RI SISDIKNAS, n.d.)

Era perkembangan zaman seperti saat ini tentu segala sesuatunya telah ikut berkembang secara signifikan. Teknologi juga telah memiliki ruang tersendiri untuk senantiasa berkembang dari masa ke masa. Sekolah dalam hal ini juga harus melekat IPTEK, sehingga beberapa program harus perlahan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Kepala Sekolah sebagai supervisor tentu harus melangkah satu kali lebih depan dan harus memiliki keterbukaan untuk menerima perkembangan IPTEK yang ada sehingga dapat diterapkan dalam lingkup sekolahnya. Supervisi akademik yang telah dilaksanakan sejak dahulu dan menjadi program wajib yang harus dilaksanakan oleh Kepala Sekolah tentu tidak akan luput oleh perhatian seorang supervisor. Supervisi akademik pada era saat ini dapat dilaksanakan dengan berkolaborasi pada teknologi yang telah berkembang tanpa merusak fungsi dan tujuan dari pengadaan supervisi itu sendiri.

Penggunaan teknologi di dalam dunia pendidikan dapat mempermudah pekerjaan seorang pendidik antara lain (1) teknologi informasi dapat berperan sebagai suatu kemampuan dan keterampilan, (2) teknologi informasi berfungsi sebagai bahan tayangan penunjang pembelajaran, (3) teknologi informasi menjadi sebuah landasan dalam proses pembelajaran, (4) teknologi informasi sebagai bagian dari pengelolaan kegiatan belajar mengajar, dan (5) teknologi informasi sebagai jaringan pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik secara emosional. Secara penerapan maka supervisi akademik tentu dapat dilaksanakan berbasis IT atau biasa disebut dengan supervisi digital (Patoni, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas dan hasil observasi di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian

“Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT Di SMP Negeri 3 Purwoharjo Banyuwangi”. Peneliti telah mengambil refrensi dari beberapa penelitian yang relevan dengan judul yang diambil oleh penelitian terdahulu tentang Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT yaitu : (1) Ayu Asmarani, dkk. 2021. Berjudul Pemanfaatan Teknologi Dalam Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Di SMP. Hasil dari penelitian tersebut adalah supervisi akademik/pembelajaran yang dilaksanan dengan berbasis teknologi atau disebut dengan *e-supervision* belum mampu berjalan secara optimal. Supervisi berbasis teknologi yang telah dilakukan di SMPN 21 Batang Hari berfungsi sebagai pembinaan oleh Kepala Sekolah terkait kendala dan perbaikan ke arah proses pembelajaran yang diharapkan. Pada pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi ini aplikasi yang digunakan meliputi aplikasi zoom, google meet dan whatsapp group. Peneliti selama penelitian juga menemukan berbagai kendala selama pelaksanaan *e-supervision* di SMPN 21 Batang Hari yaitu dalam kegiatan pembelajaran masih ada guru yang kesulitan dalam menggunakan teknologi dikarenakan akses yang terdapat pada jaringan internet tidak stabil sehingga menghambat proses pemanfaatan teknologi dan dalam pelaksanaan program supervisi berbasis teknologi ini membutuhkan paket data/internet yang berasal dari masing-masing guru (Asmarani & dkk, 2021).

Berkaitan dengan supervisi berbasis IT lainnya juga pernah dilakukan penelitian oleh Samiya Ma'ayis dan Mohammad Syahidul Haq. 2022. Berjudul Implementasi Model Supervisi Akademik Digital (*E-Supervisi*) Di Era Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menyatakan bahwa supervisi akademik digital atau elektronik (*E-Supervisi*) menjadi salah satu terobosan baru dimasa pandemi covid-19 sebagai upaya implementasi pemanfaatan teknologi. Peneliti juga menemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik digital ini tidak selalu dikatakan mencapai keberhasilan, karena terdapat beberapa kelemahan antara lain: 1) Kepala sekolah atau *supervisor* kurang menguasai tentang penggunaan teknologi yang akan digunakan dalam pelaksanaan *E-Supervisi*, 2) Kebutuhan sarana dan prasarana seperti listrik, jaringan internet, komputer yang kurang memadai khususnya didaerah Istimewa 3T (Samiya Ma'ayis Mohammad Syahidul Haq, 2022).

Berdasarkan referensi yang peneliti temukan dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian yakni supervisi digital maka peneliti memaparkan beberapa hal yang membedakan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan penelitian yang telah dilaksanakan pada waktu dahulu, antara lain yakni penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah yang memiliki tenaga pendidik yang rentan usianya adalah 30-60 tahun yang mungkin tidak melek akan teknologi dan letak sekolah yang berada di pesisir pantai Grajagan Banyuwangi. Melalui observasi dan pemaparan diatas maka peneliti menyajikan rumusan masalah antara lain ; 1) Bagaimana implementasi supervisi akademik berbasis IT yang ada di SMP Negeri 3 Purwoharjo? 2) Bagaimana pelaksanaan evaluasi terhadap supervisi akademik berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo ?

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Supervisi

Istilah supervisi pendidikan terdiri dari dua kata yakni supervisi dan pendidikan. Secara etimologi, kata supervisi berasal dari bahasa Inggris yaitu *supervision* yang memiliki arti pengawasan. Secara umum pengertian supervisi mengacu pada usaha manusia dalam hal perbaikan situasi belajar mengajar. Berarti supervisi adalah upaya sadar yang terstruktur dan terprogram untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah (Fatmawati, 2018). Sedangkan secara terminologi supervisi sering kali diartikan sebagai serangkaian usaha yang memberi bantuan pada guru. Supervisi merupakan suatu kegiatan memberi bantuan kepada guru dari kepala sekolah / madrasah terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran (Gunawan & Djum, 2012).

Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik”. Selain itu Harold. P. Adams dan Frank G. D merumuskan sebagai pelayanan atau layanan khusus dibidang pengajaran dan perbaikannya mengenai proses belajar-mengajar termasuk segala faktor dalam situasi tertentu (Khaira, 2019). Supervisi sendiri secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “*to supervise*” atau mengawasi. Menurut Merriam Webster’s Colligate Dictionary disebutkan bahwa supervisi pendidikan

merupakan “*A critical watching and directing*”. Artinya supervisi dalam dunia pendidikan adalah satu program yang penting untuk diselenggarakan dalam dunia pendidikan. Melalui supervisi ini kepala sekolah dapat mengawasi dan memberikan evaluasi terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah. Program supervisi ini juga dapat dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.

Supervisi memiliki beberapa jenis tergantung kebutuhan dan ruang lingkup yang akan menjadi sasaran pelaksanaan supervisi. Dalam dunia pendidikan supervisi dibedakan menjadi lima jenis yaitu supervisi umum, supervisi pengajaran, supervisi klinis, pengawasan melekat, dan pengawasan fungsional (Lazwardi, 2016). Pembahasan dalam penelitian ini fokus kepada salah satu jenis supervisi yakni supervisi akademik. Berbeda dengan supervisi lainnya, supervisi akademik memiliki sifat lebih kompleks dibanding dengan jenis supervisi lainnya. Pengertian supervisi akademik diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru dalam upaya mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran sehingga melalui pembelajaran tersebut dapat tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri (Lazwardi, 2016).

Kepala sekolah dalam upaya untuk memberikan pengarahan, membimbing serta membina guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah harus melakukan kegiatan pengawasan secara berkala dan berkesinambungan supaya dalam tujuan pembelajaran dapat diwujudkan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam memastikan guru telah melakukan proses pembelajaran yang baik adalah dengan mengadakan supervisi akademik (Hardono et al., 2017). Melalui supervisi akademik di sekolah, Kepala Sekolah dapat melakukan perbaikan proses belajar mengajar dan segera mengatasi permasalahan yang dijumpai guru dalam proses pembelajaran.

Supervisi akademik dilaksanakan tidak hanya untuk memberikan pengawasan atau bahkan menilai seorang guru dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik bahkan digunakan untuk membantu guru dalam

mengembangkan ketrampilan mengajar, mengembangkan kemampuan guru, serta membantu mengembangkan sikap profesionalnya (Lazwardi, 2016). Sasaran utama pelaksanaan supervisi akademik adalah fokus pada hal berkaitan dengan kemampuan-kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, teknik) yang tepat (Musyadad et al., 2022).

2. Tujuan Supervisi Pendidikan

Segala kegiatan dan program yang telah direncanakan pasti akan memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing, begitu juga dengan adanya supervisi pendidikan di suatu sekolah. Berikut adalah tujuan dari adanya supervisi pendidikan menurut Menurut Sahertian dalam bukunya menjelaskan bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa (Piet, 2010).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Melalui supervisi pendidikan sebagai upaya untuk membantu tenaga pendidik atau guru dalam meningkatkan kinerjanya atau profesionaliasme. Selain itu supervisi pendidikan juga memiliki fungsinya tersendiri dalam penerapannya. Hal itu selaras dengan yang disampaikan oleh Ametembun juga menjelaskan fungsi dari supervisi yaitu a) penelitian, dapat mencari jalan keluar dari masalah; b) penilaian, mengukur tingkat kemajuan yang diinginkan; c) perbaikan, sebagai usaha yang mendorong guru baik secara perseorangan maupun kelompok dalam upaya perbaikan tugas; d) pembinaan, usaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Supervisi dalam ranah pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut (MULYASA, 2011) :

- 1) Memberikan pembinaan kepada kepala sekolah dan guru supaya lebih memahami tujuan pendidikan dan peranan sekolah dalam merealisasikan tujuan tersebut.
- 2) Meningkatkan kesiapan kepala sekolah dan guru-guru dalam upaya mencetak peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang lebih efektif.
- 3) Membantu kepala sekolah dan guru mengadakan diagnosis secara kritis terhadap aktivitas-aktivitasnya dan kesulitan-kesulitan belajar mengajar, serta menolong mereka merencanakan perbaikan-perbaikan.
- 4) Meningkatkan kesadaran kepala sekolah dan guru-guru serta warga sekolah lain terhadap cara kerja yang demokratis dan komprehensif, serta memperbesar kesediaan untuk tolong menolong.
- 5) Meningkatkan semangat dan motivasi kepada tenaga pendidik supaya lebih mengoptimalkan kinerja secara maksimal dalam profesinya.
- 6) Membantu kepala sekolah untuk menyampaikan progres pengembangan program pendidikan di sekolah kepada masyarakat sekitar.
- 7) Melindungi orang-orang yang di supervisi terhadap tuntutan yang berada diluar kapasitasnya dan kritik-kritik yang tidak sehat dari lingkungan masyarakat.
- 8) Membantu kepala sekolah dan guru dalam untuk mengevaluasi aktivitas guna meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.
- 9) Menumbuhkan kembangkan rasa kesatuan dan persatuan (kolegialitas) di antara guru.

Melihat dari penjelasan diatas, menjadi penguat akan pentingnya keberadaan supervisi pendidikan di sekolah. Adanya supervisi pendidikan dapat menjadi acuan evaluasi terhadap proses belajar mengajar di sekolah guna mengetahui apa-apa yang masih perlu adanya perbaikan serta apa-apa yang kemudian dapat menjadi bahan acuan dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah tentu kepala sekolah sebagai pemimpin akan bertindak juga sebagai supervisor.

Supervisor memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Jabatan supervisor di sekolah meliputi kepala sekolah dan pengawas. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diatur dalam Permen Diknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Dimensi kompetensi supervisi kepala sekolah yang meliputi:

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Supervisi memiliki fungsi 2 fungsi dalam keberadaannya sebagai program pengawasan (Monitoring) di suatu sekolah, yakni supervisi sebagai Inservice-training dan supervisi sebagai upgrading (Purwanto, 2006). Supervisi sebagai Inservice-training ini memegang kedudukan yang penting karena menurut (Purwanto, 2006) persiapan calon-calon guru selama mereka belajar di sekolah guru baik dari jurusan FKIP, IKIP, SGA/SPG atau lain sebagainya itu dirasa belum cukup lengkap apabila ditinjau dari tugas dan kewajiban seorang pendidik itu sangat luas dalam realitanya. Persiapan yang didapatkan selama menjalani masa pendidikan di sekolah guru dianggap kurang bisa mencakup segala sesuatu yang harus mereka pahami karena sejatinya setelah mereka selesai dalam masa pendidikan mereka akan menemui lebih banyak lagi tugas dan kewajiban yang mungkin tidak mereka dapatkan selama mereka menjalani pendidikan di sekolah guru.

3. Implementasi Supervisi Berbasis IT / Digital

Kegiatan supervisi juga menjadi salah satu aktivitas yang menentukan kondisi-kondisi/syarat-syarat yang esensial, yang kemudian akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan itu sendiri (Purwanto, 2006). Pengertian dari supervisi ini sangat luas tergantung dari sudut pandang masing-masing, akan tetapi esensi dari supervisi itu sendiri yakni sebagai media/alat yang

kepala sekolah ataupun pimpinan gunakan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam UU RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam supervisi terdapat dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi guru untuk lebih berkembang dalam aspek keahlian dan kecakapan dalam pembelajaran. Dengan kata lain, melalui program supervisi ini kepala sekolah dapat melaksanakan aktivitas pendampingan dan pembinaan terhadap seluruh tenaga pendidik di sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (UU RI SISDIKNAS, n.d.).

Mengingat pentingnya supervisi pendidikan ini maka sekolah sudah seharusnya memahami bagaimana proses pada saat pelaksanaan supervisi pendidikan. Sama halnya dengan paparan yang disampaikan oleh Tim pakar Manajemen Pendidikan (Larasati, 2019) secara umum proses pelaksanaan supervisi akan melalui tiga tahapan, yakni :

a. Perencanaan

Pada langkah perencanaan ini kepala sekolah perlu mengidentifikasi dahulu permasalahan yang ada, sehingga pelaksanaan supervisi ini bisa dengan tepat mengatasi suatu permasalahan. Berikut beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam proses perencanaan supervisi :

1. mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat anggota di sekolah.
2. Mengolah data dengan melakukan koreksi verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan.
3. Mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan
4. Menarik kesimpulan tentang suatu permasalahan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk dapat memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme pendidik.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatannya harus secara nyata dilakukan untuk perbaikan ataupun peningkatan kemampuan pendidik di sekolah. Kegiatan pelaksanaan merupakan sebuah kegiatan yang memberikan bantuan

kepada supervisor, agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan efektif sesuai dengan apa yang telah rencanakan.

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang berfungsi menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi pendidikan. Sasaran supervisi ini ditargetkan kepada semua warga sekolah yang terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam proses supervisi pendidikan. Hasil dari proses supervisi akademik kemudian akan dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun program perencanaan supervisi pada tahun mendatang.

Seiring dengan kemajuan IPTEK saat ini, khususnya pada kemajuan dibidang teknologi, memberikan pengaruh terhadap perkembangan pendidikan yang ada di sekolah karena pendidikan saat ini semakin lama semakin mengalami perubahan pula. Secara keseluruhan perubahan yang terjadi saat ini dapat dikatakan sebagai bentuk perubahan dalam sistem pendidikan yang dalam prosesnya mencakup semua aspek dan komponen-komponennya. Pendidikan saat ini jika telah menunjukkan kemajuannya dimana saat ini proses pembelajaran secara perlahan mulai menyesuaikan dengan segala perkembangan teknologi yang ada, sehingga muncul paradigma baru dalam dunia pendidikan.

Dikatakan bahwa sekolah mampu beradaptasi dengan suatu perkembangan teknologi pendidikan khususnya dalam hal administrasi dan proses pembelajaran tentu dibelukan tenaga pendidik yang mempunyai standart yang sesuai dalam bidang kependidikan (Syahrani, 2022). Standart tersebut meliputi penguasaan dalam aspek standart proses kurikulum pendidikan nasional serta menguasai teknologi karena pada kenyataannya saat ini semuanya bisa berbasis internet dan teknologi. Keadaan ini disebut sebagai modernisasi dalam dunia pendidikan, sehingga sekolah yang telah mampu mengikuti perkembangan IPTEK di era teknologi 5.0 ini dikategorikan sebagai instansi yang dianggap mampu untuk menghadapi zaman dan siap bersaing dengan dunia luar karena telah ikut serta menggunakan teknologi yang berkembang (Syahrani, 2022).

Perihal melek teknologi ini juga dianjurkan dalam agama Islam. Melalui firman-Nya, Allah SWT. menggambar tentang teknologi yang disampaikan pada para pendahulu (utusan Allah SWT.), hal tersebut digambarkan sebagai bahan pembelajaran dan motivasi pada umat manusia agar senantiasa mau menguasai berbagai cabang ilmu dan tidak terkecuali adalah teknologi (Mutia, 2018). Firman Allah yang berkaitan tentang teknologi di antaranya dalam surat al-Anbiya 80-81 :

Artinya : *“Dan telah Kami ajarkan kepada Daud baju perisai untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperangan, maka tidaklah kamu bersyukur ? Dan bagi Sulaiman, angin yang kencang tiupannya yang menghembus ke negeri yang telah Kami berkati, dan Kami mengetahui tentang segala sesuatu ”* (QS. Al-Anbiya 80-81).

Ayat tersebut menceritakan tentang Nabi Daud a.s yang telah diberikan pengetahuan oleh Allah SWT. berkaitan dengan pembuat baju pelindung yang dapat digunakan dalam peperangan. Pelajaran yang Allah SWT. sampaikan kepada Nabi Daud a.s mengisahkan perkembangan suatu benda atau alat perang yang dalam hal ini adalah baju besi yang telah dirancang khusus untuk prajurit yang turun ke medan perang baik dalam bentuk topi besi, rompi anti peluru dan sebagainya, ini merupakan pengembangan dari teknologi yang telah berabad-abad Allah ajarkan kepada nabi-Nya sehingga dengan hal tersebut para prajurit mampu menghadapi musuh-musuhnya selama peperangan (Nur Kholis bin Kurdian Abu Hammam, 2013).

Pendidikan pada era ini tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi. Beraneka macam teknologi saat ini bisa dimanfaatkan sebagai pendukung program-program yang ada di sekolah, salah satunya teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan supervisi. Supervisi sebagai program pengawasan dan pembinaan yang ada di sekolah saat ini dapat dilaksanakan melalui bantuan teknologi, yakni bisa memanfaatkan jaringan internet. Kendala yang bisa saja ditemui dalam penerapan supervisi berbasis IT ini adalah minimnya interaksi yang terjalin antar supervisor dengan guru secara

langsung, tetapi permasalahan seperti tempat dan waktu pelaksanaan supervisi dapat diatasi dengan adanya supervisi berbasis IT ini (Mahlopi, 2022).

Teknologi pendidikan (*educational technology*) atau teknologi pengajaran (*instructional technology*) secara umum dapat di artikan sebagai penerapan teknologi khususnya, teknologi komunikasi, untuk kegiatan pengajaran dan pendidikan (Danim, 2010). Supervisi jika dikolaborasikan dengan teknologi tentunya akan dapat mempermudah kepala sekolah yang dalam hal ini bertindak sebagai supervisor. Melalui supervisi yang berbasis IT, seorang supervisor dalam satu tempat dapat mengontrol banyak guru yang ada di sekolah berbeda (Mahlopi, 2022). Kolaborasi antara supervisor dengan guru melalui diskusi online diharapkan mampu menghasilkan banyak kajian dalam peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi berbasis IT atau dalam pelaksanaannya juga sangat fleksibel karena dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja tanpa ada batasan waktu, sehingga akan memberikan keleluasaan bagi supervisor dan guru untuk melakukan sharing informasi (Mahlopi, 2022).

Secara teoritis ada dua aspek yang bisa menjadi objek supervisi (Shulhan, 2012), yakni ;

1. Aspek Manusiawi, meliputi sikap terhadap tugas, disiplin kerja, moral, kejujuran, ketaatan terhadap segala peraturan organisasi, kerajinan, kecakapan kerja, kemampuan dalam bekerja sama (*Tim Work*) dan karakter.
2. Aspek Kegiatan, meliputi cara bekerja (cara mengajar di kelas), metode pendekatan terhadap peserta didik, efisien dalam bekerja, hasil kerja.

Berdasarkan kajian teori diatas, model supervisi berbasis IT dinilai sangat efektif dan efisien, hal ini dikarenakan seorang supervisor dapat memantau aktivitas guru yang ada dalam lingkup binaannya untuk melaksanakan supervisi tidak harus di sekolah, tanpa batasan waktu, tempat dan jarak. Supervisi berbasis IT ini dapat lebih memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyampaikan aspirasi/masukan terkait

dengan kualitas pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan seorang supervisor (Mahlopi, 2022).

Hal tersebut juga tertera dalam buku Pedoman Kerja Pengawas Sekolah pada masa pandemi yang disusun oleh Kemendikbud (2020) beraneka ragam aplikasi yang berbasis teknologi dapat digunakan oleh seorang pengawas atau *supervisor* di lingkungan sekolah dalam memberikan suatu pembinaan kepada seorang kepala sekolah dan para tenaga pendidik, aplikasi tersebut antar lain : sms (*short message*), telepon, *whatsapp* (WA), platform online sejenis *google form*, *microsoft groups*, *zoom meet*, *google meeting*, *webex*, dan lain sebagainya (bimbingan pribadi). Supervisi yang dilaksanakan harus bertujuan untuk menciptakan suatu proses pembelajaran dan pengajaran yang lebih efektif serta dapat digunakan sebagai media dalam meningkatkan hasil kerja pendidik. Maka, seorang pengawasan dalam proses supervisi akademik di sekolah harus melakukannya melalui berbagai metode-metode yang efektif, salah satunya yakni dengan memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah (Asamarani & dkk, 2021).

Pada tahap evaluasi program supervisi, menurut Burhanudin dalam buku “Supervisi Pendidikan dan Pembelajaran” (Safizal et al., 2023), disampaikan bahwa evaluasi supervisi memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Komprehensif
Evaluasi program supervisi harus mencakup bidang sasaran yang luas atau menyeluruh, baik dalam aspek personal, material, dan operasional.
2. Komparatif
Pengadaan evaluasi program supervisi harus dilaksanakan secara kerjasama dengan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas supervisi tersebut.
3. Berkelanjutan
Evaluasi program supervisi dilakukan secara terus-menerus atau berkelanjutan selama proses pelaksanaan program dan evaluasi tidak

berhenti saat programnya telah dicapai, akan tetapi berlangsung sejak perencanaan sampai tahap akhir yakni pelaporan.

4. Obyektif

Evaluasi program supervisi harus menyajikan data yang nyata dan sesuai dengan keadaan dilapangan.

5. Fungsional

Hasil dari evaluasi program supervisi tidak dimaksudkan untuk laporan terhadap pihak berwenang, akan tetap evaluasi program harus bisa memperbaiki keadaan pada saat itu sehingga hasil evaluasi program memiliki nilai guna terhadap pelaksanaan program supervisi.

6. Diagnostik

Evaluasi program supervisi pendidikan hendaknya mampu mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan selama program supervisi berlangsung sehingga dapat diadakan perbaikan selanjutnya.

Selanjutnya setelah tiga tahapan tersebut dilaksanakan, akan dilanjutkan dengan adanya tindak lanjut oleh Kepala Sekolah. Pada tahapan tindak lanjut ini dapat dilaksanakan kegiatan dalam bentuk pembinaan sebagai upaya tindak lanjut dari hasil pengolahan data selama pelaksanaan supervisi pendidikan. Pembinaan itu dapat dilaksanakan baik pembinaan secara langsung maupun pembinaan secara tidak langsung. Kepala sekolah bisa menggunakan pembinaan langsung ketika telah usai supervisi dengan cara mengadakan pertemuan pasca observasi maupun supervisi dengan guru untuk memberikan pengarahan atau pembinaan. Pada moment pertemuan tersebut kepala sekolah memberikan umpan balik berdasarkan data nyata yang ditemukan selama proses supervisi guna memperbaiki atau meningkatkan perilaku guru supaya lebih profesional. Selain itu bisa menggunakan pembinaan tidak langsung, yakni kepala sekolah memberikan pembinaan terhadap hal-hal yang bersifat umum seperti halnya dalam pembinaan ini kepala sekolah dapat menggunakan media seperti buku pedoman pembelajaran, video tutorial pembelajaran, maupun praktik pembelajaran yang sesuai dengan standart.

C. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan (Nugrahani, 2014). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi (Arifin, 2014). Data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif utamanya adalah data yang berhubungan dengan proses suatu kejadian. Metode Kualitatif juga merupakan suatu pendekatan studi yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan tindakan yang dapat diamati, atau beberapa tradisi dalam ilmu sosial yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan orang di lingkungan mereka sendiri dan berkomunikasi dengan orang-orang ini dalam bahasa mereka (Sofiyana & dkk, 2022).

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu permasalahan atau fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui proses pengumpulan data yang terperinci, teliti, dan seksama (Sugianto, 2020). Sedangkan Menurut Rigen & White yang mengatakan bahwa, Riset kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam (*in-dept*), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi kasus. Kualitatif sebagai sifat data seringkali disebut data kualitatif yang hakikatnya berisi uraian, narasi, atau pelukisan yang hampir terhindar dari jumlah-kali-bagi, frekuensi atau persentase (Murdiyanto, 2020).

Dengan demikian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah atau kondisi nyata dilingkungan masyarakat untuk mengetahui, memahami dan

memecahkan masalah yang ada dilapangan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini karena dalam penelitian dengan judul *“Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT”* diperlukan metode penelitian yang dapat mengumpulkan data dilapangan dengan terperinci, teliti, dan mendalam agar menghasilkan penjelasan yang dapat mendeskripsikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul *“Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT”* akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purwoharjo yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Lebih tepatnya terletak di Jl. Grajagan Pantai, Desa Kp. Baru, Grajagan, Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur (68483).

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian (Sugiyono., 2017). Di dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti itu sebagai human instrumen dan dengan teknik pengumpulan data observasi berperan serta, dan wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data (Mudiyanto, 2020). Dalam penelitian ini ada beberapa subyek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber untuk memperoleh informasi guna mengumpulkan data dilapangan. Subyek tersebut terbagi menjadi 2, yakni primer dan sekunder.

Subyek atau sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Pendapat lain menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan (Kriyantono, 2009). Berdasarkan penjabaran tersebut, maka pada penelitian ini sumber data primer yakni Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap karena Kepala Sekolah memiliki wewenang dalam pengawasan dan pembinaan tenaga pendidik dan Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum. Selain itu ada sumber data sekunder yang memiliki pengertian sebagai sumber yang tidak langsung akan memberikan data kepada peneliti (Sugiyono., 2017). Pada penelitian ini sumber data sekunder adalah 2 guru

mata pelajaran di SMP Negeri 3 Purwoharjo karena sebagai sasaran pelaksanaan supervisi.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Salmaa, 2023). Sementara itu, Supriati mengatakan bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilaksanakan (Salmaa, 2023). Dalam penelitian ini objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah supervisi akademik berbasis IT yang meliputi program dan implementasi yang ada di SMP Negeri 3 Purwoharjo di Banyuwangi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti itu sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data observasi berperan serta, dan wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang terjadi sampai kemudian dilakukan pencatatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dapat digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti akan melaksanakan observasi dengan cara langsung turun ke sekolah untuk mengamati bagaimana kondisi lingkungan sekolah, bagaimana siswa dan juga guru disekolah, serta beberapa hal yang perlu diobservasi selama kegiatan penelitian.

b. Interview / Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden penelitian. Wawancara

berarti kegiatan yang dilaksanakan secara lisan melalui tahap berhadapan langsung antara interviewer dengan responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk dokumen fisik biasanya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, berkas agenda dan sebagainya. Melalui metode ini peneliti memperoleh data mengenai keadaan guru, karyawan, siswa, struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Purwoharjo.

5. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas yang terdapat dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu atau terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh (Fatmawati, 2018). Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini yaitu :

a. *Data reduction*

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasikan “data mentah” yang terjadi didalam catatan lapangan tertulis. Berarti mereduksi data dapat dipahami sebagai kegiatan saat peneliti melakukan proses merangkum data temuan, peneliti memilih hal-hal pokok dari pengelolaan data temuan, memfokuskan data temuan, memilah-milah data temuan dalam kelompok data yang relevan dengan pokok penelitian dan data yang tidak relevan dengan pokok penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Data Display bisa diartikan sebagai langkah-langkah yang didalamnya terdapat suatu kegiatan mengumpulkan atau mengelompokkan informasi-informasi yang didapat selama observasi. Bentuk dari *Data display* ini dapat berupa matrik, bagan, ataupun kalimat kesimpulan yang sifatnya sementara.

c. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau biasa dipahami sebagai uji validitas atau uji *kredibilitas data* atau mengukur tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain (1) Melaksanakan pengamatan lebih lama (jangka panjang), (2) Meningkatkan ketelitian dan ketekunan dalam proses penelitian, (3) Triangulasi data guna mengkonfirmasi kebenaran data temuan dari masing-masing informan dengan dokumen yang ada, (4) Diskusi teman sejawat, (5) Konfirmasi data temuan dari informan utama dengan informan kedua dan seterusnya (*Member check*). Penelitian ini menggunakan *triangulasi data* sebagai teknik untuk menguji keabsahan data dan informasi. Teknik *triangulasi data* dalam uji kredibilitas diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan dalam berbagai waktu selama proses penelitian. Menurut Subroto (1992:34), secara umum data harus memenuhi syarat kesahihan (*validitas*) dan *reliabilitas*. Data penelitian harus memenuhi tingkat kebenaran dan derajat kepercayaan.

d. *Conclusion drawing/verification*.

Langkah terakhir dalam proses analisis data untuk memberikan makna terhadap data yakni adalah *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) dengan melakukan konfirmasi ketepatan data, dan kemudian melakukan verifikasi data dengan cara memeriksa kembali data untuk memastikan makna yang diberikan sudah sesuai.

a. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini memakai uji kepercayaan (*Creadibility*) yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *membercheck*. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check* (Abdussamad, 2021). Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk membentuk hubungan antara peneliti dengan nara sumber dalam penelitian. Artinya, melalui hubungan yang terjalin antara peneliti dan nara sumber diharapkan bisa memberikan dampak saling terbuka, saling percaya satu sama lain dalam proses penelitian dan menjadikan tidak adanya informasi yang dimanipulasi ataupun disembunyikan.
2. Meningkatkan ketekunan ini bermakna bahwa peneliti akan melakukan sebuah pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah selesai dianalisis oleh peneliti dan telah memperoleh kesimpulan akan disepakati (*member check*) dengan sumber data.
4. *Member check* adalah proses pengecekan data-data temuan oleh peneliti kepada nara sumber. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh nara sumber. *Member check* ini dilakukan setelah peneliti menemukan data temuan atau bisa dilakukan setelah peneliti menarik kesimpulan dari data-data temuan yang telah dikumpulkan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi akademik berbasis IT yang di lakukan di SMP Negeri 3 Purwoharjo peneliti selama melaksanakan penelitian telah menemukan informasi tentang profil dari SMP Negeri 3 Purwoharjo. SMP Negeri 3 Purwoharjo merupakan sekolah tingkat menengah dan pertama yang resmi berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan NPSN 20560144. SMP Negeri 3 Purwoharjo terletak di Jl. Raya Wana Wisata, Desa Grajagan, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Kode Pos (68483). SMP Negeri 3 Purwoharjo telah mengikuti himbauan dari Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan menerapkan Kurikulum Merdeka dan menggunakan kurikulum 2013. SMP Negeri 3 Purwoharjo memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi Sekolah

“BERPRESTASI BERDASAR IMTAQ, TANGGUH DAN BERBUDAYA”

Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan situasi sekolah yang kondusif bagi terwujudnya integrasi imtaq dan iptek.
- 2) Menanamkan sikap dan perilaku yang berakhlak mulia
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 4) Mendorong dan membantu siswa menggali bakat dan potensi dirinya agar dapat dikembangkan secara optimal
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara proporsional kepada seluruh warga sekolah
- 6) Menjadikan siswa peka terhadap permasalahan lingkungan dan tantangan masa depan
- 7) Memasyarakatkan gerakan disiplin sekolah melalui budaya tertib, budaya bersih dan budaya belajar
- 8) Meningkatkan kemampuan siswa dalam budaya cipta di bidang seni budaya dan IPTEK.
- 9) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai pusat pengembangan akademik dan non akademik.

1. Hasil Penelitian

a. Kegiatan Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT di SMP

Negeri 3 Purwoharjo

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti setelah diperoleh peneliti melalui proses wawancara, observasi dan dokumen, implementasi program supervisi akademik berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa proses yang dilaksanakan sebelum mengimplementasikan supervisi berbasis IT, yaitu: 1) Tahap perencanaan, yang meliputi persiapan secara tertulis sebelum pelaksanaan program supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo; 2) Kegiatan implementasi supervisi administrasi berbasis IT yang ada di SMP Negeri 3 Purwoharjo, dan 3) Tahap evaluasi program supervisi, kegiatan ini ditujukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program yang sudah dirancang pada tahap perencanaan.

Kegiatan supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo sudah menjadi program wajib semenjak berdirinya sekolah tersebut yakni pada tahun 2006 silam. Hal ini dapat diperoleh dari hasil wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, sebagai berikut :

“Program supervisi dimanapun sekolahnya akan selalu ada karena program ini sifatnya adalah wajib ada. Sama halnya di SMP Negeri 3 Purwoharjo ini, program supervisi sudah kami laksanakan sejak awal berdirinya sekolah ini sampai saat ini.” (Sumber: Wawancara Waka Kurikulum, Senin 15 Mei 2023).

Kegiatan supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo \ menjadi program wajib yang harus dilaksanakan oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor bagi tenaga pendidik di instansi. Hal tersebut telah tercantum dalam Permendikbud Ristek No. 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Seperti yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah dalam wawancaranya, beliau menyampaikan :

“Kepala Sekolah di sebuah instansi dimanapun tempatnya punya 3 tugas pokoknya yang sudah diatur yang termasuk didalamnya adalah Kepala Sekolah sebagai Manajerial untuk mengelola atau manajemen, Supervisor untuk pengawasan itu, dan yang terakhir sebagai Interpreneur atau kewirausahaan. Itu sudah jelas dari pemerintah sejak dahulu. Makanya di SMP Negeri 3 Purwoharjo ini saya selaku Kepala Sekolah harus punya program supervisi guru baik itu secara akademik, administrasi, dan lain sebagainya supaya proses pembelajaran bisa berjalan sesuai. (Sumber: Wawancara Kepala Sekolah, Senin 15 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum di SMP Negeri 3 Purwoharjo serta dokumen pendukung yang telah diperoleh selama penelitian, Kepala Sekolah selama bertugas di SMP Negeri 3 Purwoharjo telah mempunyai program supervisi yang akan dilaksanakan minimal setiap satu semester sekali, sehingga Kepala Sekolah dapat mengetahui bahkan mengukur tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas maupun kesiapan guru dalam perangkat pembelajarannya. Hal tersebut dikuatkan oleh Kepala Sekolah dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Tadi program supervisi itu menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah untuk melakukan itu, untuk mengetahui ya sejauh mana kinerja para guru dan tenaga pendidik di sekolah yang saya bimbing.” (Sumber: Wawancara Kepala Sekolah, Senin 15 Mei 2023).

Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum menyusun program supervisi pendidikan setiap satu tahun sekali. Dalam program supervisi tersebut sudah jelas dilampirkan tujuan supervisi, jadwal terperinci kunjungan ke kelas oleh Kepala Sekolah, dan lembar evaluasi oleh Kepala Sekolah terhadap guru mata pelajaran. Lebih lengkapnya peneliti bertanya tentang bagaimana proses penyusunan program supervisi administrasi di SMP Negeri 3 Purwoharjo yang dijawab oleh Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Sebenarnya untuk program supervisi di sekolah dari tahun ke tahun sudah ada, pasti ada di setiap sekolah. Tetapi untuk SMP Negeri 3 Purwoharjo ini penyusunan program supervisi akan selalu melalui pembaharuan karena program supervisi setiap tahunnya akan selalu mengalami evaluasi. Maka dari situ kemudian program supervisi tidak akan sama dalam setiap tahunnya. Sebagai Kepala Sekolah saya paham bahwa tugas menyusun program supervisi merupakan tanggung jawab saya, akan tetapi disini dalam penyusunannya saya menggandeng Waka kurikulum sebagai bidang yang membantu saya pada bagian kependidikan di Sekolah.” (Sumber: Wawancara Kepala Sekolah, Senin 15 Mei 2023).

Program supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo melalui tahapan-tahapan yang dirancang sebelum program tersebut dilaksanakan. Perencanaan program supervisi administrasi berbasis IT dimulai dengan membentuk tim penyusunan supervisi, menentukan tujuan supervisi, ruang lingkup supervisi, teknik supervisi, membagi jadwal supervisi, dan instrumen supervisi.

Mengingat pentingnya program supervisi dalam lingkup instansi kependidikan yang dalam hal ini adalah sekolah maka melalui Permendikbud Ristek No. 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah dan berdasarkan tujuan supervisi guru di sekolah, maka hal tersebut menjadi acuan di SMP Negeri 3 Purwoharjo untuk melakukan pengawasan terhadap guru oleh Kepala Sekolah melalui program supervisi. Seperti yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah dalam wawancara sebagai berikut :

“Supervisi ini harus berupa program terencana yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah.” (Sumber: Wawancara Kepala Sekolah, Senin 15 Mei 2023).

Pada wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Urusan Kurikulum peneliti menemukan data terkait implementasi supervisi yang sudah berjalan, data tersebut disampaikan sebagai berikut :

“Pelaksanaan supervisi disini sudah meliputi supervisi akademik, baik itu administrasi berbentuk perangkat pembelajaran, metode pengajaran guru di kelas, bahkan sampai pada keselarasan RPP dengan pelaksanaan *real* kegiatan belajar mengajar di kelas semua masuk dalam program supervisi kami.” (Sumber: Wawancara Waka Kurikulum, Senin 15 Mei 2023).

Implementasi supervisi akademik telah berjalan rutin setiap tahunnya. Kepala Sekolah yang memahami akan perkembangan zaman serta diikuti oleh perkembangan teknologi saat ini mulai mencoba untuk memanfaatkan teknologi dalam proses supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo. Peneliti menggali informasi yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik berbasis IT yang telah berjalan, Wakil Kepala Urusan Kurikulum menjawab :

“Untuk supervisi berbasis IT disini sudah saya coba terapkan selama satu tahun terakhir ini.” (Sumber: Wawancara Waka Kurikulum, Senin 15 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh data bahwa di SMP Negeri 3 Purwoharjo dalam pelaksanaan program supervisinya sudah pernah menggunakan supervisi yang berbasis IT. Peneliti menggali lebih dalam tentang bagaimana proses supervisi berbasis IT yang sudah terlaksana dan dijawab oleh Waka Kurikulum :

“Pelaksanaannya tetap dilakukan kunjungan oleh Kepala Sekolah di kelas sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang akan disupervisi hanya saja untuk proses pengolahan datanya kita menggunakan platform resmi milik google yakni goole form, microsoft, dan juga google drive sehingga lebih praktis.” (Sumber: Wawancara Waka Kurikulum, Senin 15 Mei 2023).

Penggunaan aplikasi *microsoft* baik itu *microsoft word* maupun *excel* saat ini dapat mempermudah penggunaanya dalam mengakses dokumen dimanapun dan kapanpun mengingat aplikasi tersebut tidak hanya bisa diakses menggunakan PC akan tetapi bisa melalui *smartphone*. Supervisi berbasis IT yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purwoharjo telah memanfaatkan teknologi tersebut sehingga Kepala Sekolah saat supervisi di kelas sudah tidak perlu lagi membawa seluruh perangkat pembelajaran guru dalam bentuk *hardcopy* dengan kertas akan tetapi bisa mengakses dokumen tersebut melalui laptop. Tim penyusun supervisi SMP Negeri 3 Purwoharjo menyatakan dengan adanya kemajuan teknologi ini secara tidak langsung memberikan dampak positif selama pelaksanaannya seperti mengurangi

jumlah penebangan pohon karena penggunaan kertas bisa berkurang. Manfaat lainnya adalah pengelolaan hasil supervisi bisa lebih efisien karena datanya bisa disimpan dalam google drive yang bisa kapan saja diakses ulang.

Lebih detail peneliti menanyakan apa saja kelebihan dari pelaksanaan supervisi berbasis IT, Waka Kurikulum menjawab :

“Kelebihannya melalui supervisi digital ini 1) bisa menghemat kertas karena sudah tidak harus mencetak semua dokumen pembelajaran yang akan disupervisi, 2) data hasil supervisi itu bisa saya kelola dengan praktis dan nantinya data itu bisa saya upload ke google drive yang itu memudahkan sekolah untuk mengakses ulang data tersebut karena sifatnya data digital itu akan tetap ada selama akunnya masih bisa dibuka, beda kalau supervisi manual yang hasil supervisinya masih dilampirkan dalam kertas sehingga ketika data itu dibutuhkan misalkan dalam kurun waktu 5 tahun setelahnya untuk keperluan akreditasi atau mungkin PPKS akan sukar untuk ditemukan dan bisa saja malah sudah hilang apabila tidak baik penyimpanannya.” (Sumber: Wawancara Waka Kurikulum, Senin 15 Mei 2023).

Implementasi supervisi di sekolah sudah seharusnya dilaksanakan secara baik dan tepat agar tujuan supervisi dapat terwujud dengan maksimal. Maka dari itu selain dengan proses penyusunan program supervisi yang baik, dalam pelaksanaannya program supervisi tersebut harus diwujudkan dengan saling kerjasama antar Tim Penyusun, Kepala Sekolah serta Guru Mata Pelajaran sehingga apa yang telah tertuang dalam program supervisi dalam terlaksana secara baik. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting mulai dari tahap penyusunan program sampai dengan pelaksanaan program supervisi sehingga maksud serta tujuan dari program supervisi bisa benar-benar terwujud selama pelaksanaannya di SMP Negeri 3 Purwoharjo.

b. Evaluasi Program Supervisi Akademik Berbasis IT

Sebelum melaksanakan evaluasi program supervisi, kepala sekolah menyiapkan langkah-langkah yang terdapat didalamnya, seperti menyiapkan instrumen yang akan dievaluasi dan lain sebagainya. Peneliti kemudian memberikan pertanyaan lebih mendalam tentang apa saja tahapan-tahapan evaluasi program supervisi dan dijawab oleh Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Evaluasi program sangat penting dan sebelum kami melakukan evaluasi program khususnya dalam hal ini adalah program supervisi, kami akan melakukan tahapan-tahapan seperti menyusun maksud dan tujuan dari adanya evaluasi program supervisi, kemudian menentukan alat untuk menunjang evaluasi seperti contoh lembar evaluasi program yang berisi catatan-catatan untuk memudahkan dalam pengolahan data dan mengambil kesimpulan dari evaluasi program supervisi.” (Sumber: Wawancara Kepala Sekolah, Rabu 31 Mei 2023).

Berdasarkan dokumen program supervisi yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Purwoharjo menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi di sekolah mengacu pada Pedoman Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) yang terdiri dari Empat Kompetensi dengan 14 indikator yang tertuang dalam isi pedoman tersebut. Masing-masing indikator dinyatakan telah memiliki ketentuan skor penilaian sehingga dalam pelaksanaan supervisi akan diberikan kemudahan dalam hal penentuan nilainya. Hal tersebut juga bisa menjadi bahan evaluasi dalam program supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Waka Kurikulum dalam wawancaranya bersama dengan peneliti, dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan :

“Sebenarnya SMP ini punya pedoman Penilaian Kinerja Guru yang didalamnya sudah mencakup kompetensi dan indikator dalam kegiatan supervisi” (Sumber: Wawancara Waka Kurikulum, Rabu 31 Mei 2023).

Evaluasi program supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo sudah terjadwal pada saat penyusunan program supervisi karena dalam program tersebut sudah mencakup jadwal evaluasi, akan tetapi evaluasi supervisi ini bisa saja dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal apabila ditengah pelaksanaan supervisi memerlukan satu tindakan atau tindak lanjut yang segera. Misalkan saja dalam implementasi supervisi berbasis IT ini ditemukan satu kendala, maka pada saat itu juga evaluasi program supervisi bisa dilakukan untuk menghindari kendala tersebut dapat terulang pada kegiatan supervisi saat jadwal selanjutnya berlangsung.

Supervisi berbasis IT yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purwoharjo ini tidak sepenuhnya menggunakan IT tetapi pada proses observasi dan pengamatan tentunya Kepala Sekolah sebagai supervisor tetap harus mengunjungi kelas dan melakukan pengamatan langsung selama proses

pembelajaran berlangsung. Seperti yang telah disampaikan Kepala Sekolah pada wawancara sebagai berikut :

“Perkembangan zaman dan khususnya dalam bidang IT ini memang mau tidak mau kita harus mengikutinya. Tetapi untuk supervisi saya rasa ada beberapa langkah yang tidak bisa dirubah secara keseluruhan. Meskipun mungkin dalam beberapa kondisi bisa dilakukan seperti kunjungan ke kelas, jika ada hambatan terkait jarak mungkin saja Kepala Sekolah mengamati guru di kelas menggunakan Zoom atau Platform online lainnya yang dapat menjadi penghubung yang baik. Tapi untuk saat ini, saya masih melakukan pengamatan langsung di kelas.” (Sumber: Wawancara Kepala Sekolah, Rabu 31 Mei 2023).

Pelaksanaan evaluasi pada suatu program memiliki tujuan untuk mengetahui capaian program setelah di implementasikan apakah sudah sesuai dengan yang telah direncanakan. Evaluasi program supervisi juga dilaksanakan untuk mengambil kesimpulan apakah program supervisi berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo perlu ada perubahan, perbaikan, atau perlu penambahan pada pelaksanaan program di periode selanjutnya. Hal tersebut berdasarkan pada pemaparan Kepala Sekolah dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Evaluasi program supervisi kita lakukan dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian program setelah dilaksanakan dan dari evaluasi ini kami bisa mendapatkan kesimpulan hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan, atau mungkin dirubah. Sehingga pada pelaksanaan program selanjutnya hal yang menjadi kekurangan dan kendala tidak kembali terulang.” Sumber: Wawancara Kepala Sekolah, Rabu 31 Mei 2023).

Program evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi berbasis IT pada dasarnya dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dari program supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo. Berdasarkan dari kondisi nyata dilapangan dari hasil observasi peneliti serta dikaitkan dengan hasil wawancara dan dokumen yang disampaikan oleh informan, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa program supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo sudah melalui tahapan penyusunan program dan implementasi program supervisi berbasis IT sudah berjalan dengan baik bahkan dengan menggunakan IT sebagai media program supervisi ini terbukti lebih efisien dan efektif.

2. PEMBAHASAN

a. Kegiatan Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo

Implementasi supervisi akademik berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap melalui 3 tahapan antara lain: 1) Tahap perencanaan program, dimulai dengan proses mengidentifikasi masalah oleh Kepala Sekolah yang kemudian akan digunakan acuan untuk supervisi agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan dan menyelesaikan permasalahan yang ada. 2) Pelaksanaan program, dalam tahapan ini berarti program yang telah direncanakan oleh Kepala Sekolah bersama Tim Penyusun harus sudah dilaksanakan secara nyata sesuai dengan perencanaan di awal. 3) Evaluasi program, Kepala Sekolah merancang jadwal untuk evaluasi program guna mengetahui keberhasilan dari program supervisi yang sudah direncanakan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2019), yang menyatakan bahwa proses supervisi ada tiga tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Implementasi supervisi berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo telah berjalan selama satu tahun terakhir ini. Pada pelaksanaan supervisi berbasis IT ini tetap melalui proses kunjungan oleh Kepala Sekolah di kelas sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang akan disupervisi, namun dalam proses pengolahan data supervisi menggunakan bantuan teknologi berupa platform resmi milik google yakni goole form, microsoft, dan juga google drive. Seperti yang telah tertera dalam Pedoman Kerja Pengawas Sekolah di masa pandemi yang disusun oleh Kemendikbud pada tahun 2020, aplikasi berbasis digital yang bisa digunakan oleh *supervisor* di sekolah dalam upaya memberikan pembinaan pada kepala sekolah atau tenaga pendidik antara lain adalah sms (*short message*), telepon, *whatsapp* (WA), platform online seperti *google form*, *microsoft groups*, *zoom meet*, *google meeting*, *webex*, dan lain sebagainya (bimbingan pribadi). Beberapa media yang digunakan dalam supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo merupakan teknologi yang biasa digunakan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut juga disampaikan oleh Danim (2010), yang berpendapat penerapan teknologi sebagai media

berkomunikasi untuk kegiatan pengajaran dan pendidikan merupakan pengertian dari teknologi pendidikan atau *educational technology* dan teknologi pengajaran atau *instructional technology*).

SMP Negeri 3 Purwoharjo mencoba untuk tetap mempertahankan program supervisi berbasis IT ini mengingat ada banyak kelebihan dalam pelaksanaannya, antara lain : 1) Melalui pelaksanaan supervisi berbasis IT ini bisa bersifat fleksibel ruang dan waktu, 2) Penggunaan teknologi dalam program supervisi bisa mempermudah pengolahan data supervisi, 3) Lebih efektif dan efisien, karena tidak lagi memerlukan dokumen cetak yang terkadang susah dalam perawatannya, 4) Memudahkan dalam penyimpanan data supervisi dengan memanfaatkan google drive dan bisa diakses kapan saja saat diperlukan. Hal tersebut memperkuat penelitian yang dilaksanakan oleh Mahlopi (2022) yang menyatakan bahwa supervisi berbasis IT atau dalam pelaksanaannya juga sangat fleksibel karena dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja tanpa ada batasan waktu, sehingga akan memberikan keluasaan bagi supervisor dan guru untuk melakukan sharing informasi.

Berdasarkan pada penjelasan pada sub bab pembahasan diatas, maka peneliti akan menganalisa kegiatan Implementasi Supervisi Akademik Berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo dengan teori yang dikemukakan oleh Carl D. Glickman yang menyatakan bahwa “Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang membantu guru dalam pengembangan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran”. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purwoharjo, kegiatan supervisi akademik sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Carl D. Glickman. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya program supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo yang meliputi perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring program, serta evaluasi program supervisi dengan sebaik-baiknya. Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b. Evaluasi Program Supervisi Akademik Berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo

Evaluasi terhadap program supervisi yang di implementasikan di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap dilakukan setiap satu semester. Evaluasi dilaksanakan pada akhir semester dengan langsung dibawah tanggung jawab Kepala Sekolah sebagai supervisor. Program supervisi yang disusun oleh Kepala Sekolah yang terdiri dari 3 tahapan yakni Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Larasai (2019), evaluasi termasuk dalam tahapan program supervisi yang tidak boleh dihilangkan. Kepala SMP Negeri 3 Purwoharjo dalam pelaksanaan evaluasi program supervisi juga turut melaksanakan monitoring program supervisi berbasis digital yang dilakukan selama program supervisi berjalan. Evaluasi program supervisi dilaksanakan dengan analisis SWOT oleh Kepala Sekolah untuk menemukan kekurangan dan kelebihan selama program supervisi tersebut berlangsung sehingga apa yang menjadi kekurangan dapat diperbaiki dan yang menjadi kelebihan dapat ditingkatkan pada program supervisi selanjutnya.

Supervisi berbasis IT yang terlaksana selama 1 tahun terakhir di SMP Negeri 3 Purwoharjo akan dilaksanakan pada akhir semester genap 2023, sehingga Kepala Sekolah mulai proses mengumpulkan informasi dan data terkait supervisi berbasis IT sebagai bahan pertimbangan evaluasinya. Kepala Sekolah memahami akan kondisi lingkungan dan SDM guru yang ada di SMP Negeri 3 Purwoharjo, yakni hanya sekitar 70% guru yang mampu mengoprasikan dan memahami IT dan 30% tidak paham bahkan tidak bisa mengoprasikan IT karena keterbatasan usia. Namun Kepala Sekolah tidak menganggap hal itu sebagai hal wajar mengingat saat ini merupakan era digital dan guru di setiap instansi pendidikan harus mampu mengikuti arus perkembangan zaman, sehingga Kepala Sekolah tetap memberikan fasilitas dan dukungan penuh kenapa guru di SMP Negeri 3 Purwoharjo untuk bisa memahami digitalisasi dalam dunia pendidikan.

Kepala Sekolah memahami akan kemajuan IPTEK pada masa ini sehingga dalam program supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo, Kepala

Sekolah telah memanfaatkan IT sebagai media untuk memudahkan proses pengumpulan dokumen, penyimpan data yang berkaitan dengan supervisi akademik. Penggunaan IT dalam program supervisi akademik di SMP Negeri 3 Purwoharjo merupakan salah satu inovasi Kepala Sekolah sekaligus untuk memotivasi tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dapat memanfaatkan IT sebagai penunjang belajar siswa sekaligus Kepala Sekolah mengharapkan dengan adanya program supervisi akademik berbasis IT ini dapat menjadi program yang berjalan dengan baik disetiap tahunnya sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru di sekolah dan mengenalkan pemanfaatan IT di dunia pendidikan.



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada sub-bab diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Impelentasi program supervisi berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni : 1) Tahap perencanaan program. Tahap perencanaan program supervisi mencakup maksud dan tujuan program supervisi, aspek-aspek yang menjadi bagian dari supervisi, jadwal supervisi selama satu semester, model supervisi, dan terdapat lampiran instrumen supervisi pada semester berjalan. 2) Tahap pelaksanaan program. Tahap pelaksanaan program supervisi dilaksnakan langsung oleh Kepala Sekolah sebagai supervisor dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dengan metode kunjungan ke dalam kelas untuk pengamatan guru dan melakukan pengecekan kelengkapan perangkat pembelajaran guru yang telah diupload melalui *google drive*, mengamati metode pengajaran, materi ajar, media ajar, dan diakhiri dengan memberikan saran atau evaluasi terhadap guru yang bersangkutan. 3) Evaluasi program. Evaluasi dijadwalkan setiap akhir semester dan langsung dilakukan oleh Kepala Sekolah. Evaluasi program supervisi berbasis IT diikuti dengan monitoring program yang juga dilaksanakan oleh Kepala Sekolah selama program supervisi berjalan dengan maksud agar program berjalan sesuai dengan perencanaan.
2. Evaluasi program supervisi berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo dilaksanakan pada akhir semester setiap tahunnya akan tetapi kegiatan monitoring program supervisi berjalan seiring dengan pelaksanaan program supervisi berbasis IT. Evaluasi program dilaksanakan langsung oleh Kepala Sekolah dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi ketercapaian program selama berlangsung, mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan program sehingga pada penyusunan program selanjutnya dapat menjadi pertimbangan untuk diperbaiki.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada sub-bab kedua dan berdasarkan dari hasil observasi, wawancara peneliti memiliki saran agar kedepannya Kepala Sekolah lebih memperhatikan kesiapan tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Purwoharjo berkaitan dengan kemampuan memahami dan mengoprasikan teknologi guna menujung proses belajar mengajar di sekolah. Kepala Sekolah dapat menambah program pelatihan yang berhubungan dengan teknologi informasi kepada seluruh tenaga pendidik dengan mendatangkan pemateri yang ahli dibidangnya atau bisa langsung dari Kepala Sekolah yang memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Addini, Husna A., et al. 2022. *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*. Jurnal Wahana Pendidikan. DOI : <https://dx.doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639>.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I, Desember 2021 ISBN 978-623-97534-3-6 : CV. syakir Media Press. <http://repository.uinsu.ac.id/552/1/METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF.pdf>
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Pradigma Baru*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Asamarani, Ayu, dkk. 2021. *Pemanfaatan Teknologi Dalam Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran di SMP*. Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan Volume 9 Nomor 2 Edisi Juni–Desember 2021. Online dapat di akses di <https://dx.doi.org/10.35438/e.v9i2.509>
- Bintani, Khairi. 2022. *Pentingnya Supervisi Di Dalam Pendidikan*. Jurnal : DIAN WIDYA Vol. 6 No. 2.
- Burhandin. 2007. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Malang: Rasinda Malang.
- Creswell, John. W. (2016). *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Danim, S. (2010). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Fitri, Eka & Hade Afriansyah. 2020. *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*. Online dapat diakses di <https://osf.io/ayjx/download>
- Fatmawati, Pegi. 2018. *Implementasi Supervisi Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Sidomulyo Lampung Selatan*.
- Gunawan, Imam dan Benty Nor Dium Djum. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfa Beta.
- Hardono, et al. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Educational Management Journal Vol. 6 No. 1. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Hartanto, Setyo. 2019. *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah*. Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Husein, Fahmi, Hidayat Gianjar. 2023. *Implementasi Manajemen Supervisi Berbasis IT Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di SMK Tunas Bangsa Depok Center School (Deces)*.

- Ketut, I, Gede Arsa. 2021. *Optimalisasi Pemanfaatan Media Berbasis It Dalam Pembelajaran Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah*. Jurnal Nalar : Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 01, No. 01. Online dapat di akses di <https://dx.doi.org/10.52232/jnalar.v1i1.8>
- Kholis, Nur. 2013. *Tafsir Surat Al-Bayyinah*. Diakses pada 25/01/2023 di laman <https://almanhaj.or.id/2690-tafsir-surat-al-bayyinah.html>
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi (disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, Edisi Ke-4.
- Larasati. 2019. *Proses Dan Teknik Supervisi*. (Online : diakses pada 2023). <https://osf.io/s9vdf/download/?format=pdf>
- Lazwardi, Dedi. 2016. *Implementasi Supervisi Pendidikan di Sekolah/Madrasah*. Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam Vol. 6 No. 1. Diakses pada 01/11/2023 <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/794>
- Ma'ayis, Samiya & M. Syahidul Haq. 2022. *Implementasi Model Supervisi Akademik Digital (E-Supervisi) Di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol. 10 No. 01. Online, dapat diakses di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/46069>
- Mahlopi. 2022. *Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0*. ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION Vol. 2 No. 1 Januari 2022, page 133-141.
- Mahnun, Nunu. 2012. *MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1. Online dapat diakses di <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/%20Anida/article/viewFile/310/293>
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : BUMI AKSARA.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Musyadad, Vina Febiani, et al. 2022. *Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol. 5 No. 6 (eISSN: 2614-8854). Online, dapat diakses di <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>.
- Mutia. 2007. *Teknologi Dalam Al-Qur'an*. Jurnal : Islam Futura, Vol. VI, No. 2, Tahun 2007.

- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Dapat diakses di https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVWkYzVlNTY4NWMyYWI1NjZhNThmNjIyOTYzZDg3YWUxYjdjNA%3D%3D.pdf
- Panduan Kerja Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Patoni, P. (2020). *Pengaruh Leader Member Exchange dan Keahlian Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta*. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 52–61. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.139>.
- Piet, A. Suhertin. 2010. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prilianti, R. 2020. *Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik bagi Pengawas Madrasah di Provinsi Jawa Tengah*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/610/529>
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Rachmawati, Lili & Kaluge L. 2020. *Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* Vol. 14 No. 01. <https://dx.doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4764>
- Riandi, Rahmat. 2019. *Supervisi Berbasis IT*. Dapat diakses di <https://osf.io/preprints/inarxiv/a6rpx/>
- Rifai, Ahmad. 2019. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Online dapat diakses di <https://osf.io/preprints/inarxiv/vervy/download>
- Safrizal, A. Chamidi, et al. 2016. *Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 1, No. 11. Online, dapat diakses di <https://dx.doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i1.1140>
- Salmaa. 2022. *Mengenal Apa itu Objek Penelitian, Macam-macam dan Contohnya*. Dapat diakses di <https://penerbitdeepublish.com/apa-itu-objek-penelitian/>
- Shulhan, Muwahid. 2012. *Supervisi Pendidikan : Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*. Surabaya : Acima Publishing.
- Sofiyana, Marinda Sari, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.

Sugianto, Oky. 2020. *Penelitian Kualitatif, Manfaat, dan Alasan Penggunaan*. Dapat diakses <https://binus.ac.id/bandung/2020/04/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Supervisi Dan Kinerja Guru (MPPKS-PKG). 2019. *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah*. Jakarta.

Syahrani, S. (2022). *Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19*. Al-Madrasah : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6 (1), 38-47.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 xxxxxxxxxxxx. 2003. Jakarta.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Supervisi Berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo Banyuwangi

Informan : Kepala Sekolah

1. Apakah Anda disini menjabat sebagai Kepala Sekolah ?
2. Sudah berapa lama Anda menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap?
3. Apakah Anda memiliki aktivitas untuk mengunjungi kelas-kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
4. Apakah Anda memberikan fasilitas untuk penyusunan bahan ajar, akademik pembelajaran, dan assesmentnya ? (Misal : IHT, Buku Refrens, dll)
5. Apakah Anda memberikan ketentuan metode mengajar di kelas ? (Misal : tingkat kelas 7 menggunakan materi yg LOTS)
6. Apakah Anda memberikan ruang/waktu untuk berdiskusi dengan guru terkait metode mengajar di kelas ?
7. Apakah di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap ini ada program supervisi pendidikan khususnya pada akademik untuk guru mata pelajaran ? (apakah dilakukan secara berkala, terjadwal atau bagaimana)
8. Jika iya, apakah supervisi di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap telah berjalan dengan semestinya ? Jika tidak, apakah ada program sejenis terkait supervisi akademik pendidikan ?
9. Seberapa penting program supervisi akademik pendidikan ini diimplentasikan di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap?
10. Apakah selama pelaksanaan ditemukan kendala-kendala ?
11. Bagaimana pendapat Anda terkait profesionalisme guru dalam menyiapkan akademik pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran ?
12. Apakah dampak supervisi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap?
13. Dengan adanya supervisi akademik berbasis IT apakah hal tersebut memberikan efek bagi peningkatan profesionalisme guru ?
14. Berubahan apa yang dapat Anda ketahui pada tenaga pendidik dengan setelah pelaksanaan supervisi akademik pendidikan berbasis IT ?
15. Apakah Anda memahami macam-macam metode pembelajaran di kelas ?
16. Bagaimana Anda melaksanakan proses evaluasi dan tindak lanjut dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis IT di sekolah Anda ?

Informan : Waka. Kurikulum

1. Apakah Anda disini menjabat sebagai Waka Kurikulum ?
2. Sudah berapa lama Anda menjabat sebagai Waka Kurikulum ?
3. Apakah Anda dapat mengoperasikan IT serta memahami fitur-fitur yang ada ?
4. Seberapa sering Anda bersinggungan dengan IT dalam keseharian Anda ?
5. Bagaimana program supervisi yang telah berjalan di SMP Negeri 3 Purwoharjo ?
6. Apakah Anda turut serta dalam penyusunan program supervisi akademik pendidikan berbasis IT ?
7. Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan berbasis IT di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap?
8. Apa kendala atau hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan supervisi pendidikan berbasis IT ?
9. Bagaimana supervisi akademik berbasis IT ini dapat menjadikan media peningkatan profesionalisme guru di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap?
10. Bagaimana pembagian jadwal pelajaran di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap ?
11. Apakah ada kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran secara bersama-sama ?
12. Apakah ada rapat evaluasi untuk program supervisi akademik ?
13. Bagaimana pendapat Anda terkait supervisi akademik berbasis IT ? apakah penerapannya dapat dikatakan efektif atau tidak ?
14. Bagaimana Kepala Sekolah melaksanakan proses evaluasi dan tindak lanjut dalam pelaksanaan supervisi akademik berbasis IT di sekolah Anda ?

Informan : Guru Mata Pelajaran

1. Di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap Anda bertugas sebagai pengampu mata pelajaran apa ?
2. Apakah Anda pernah menyusun perangkat pembelajaran selama menjadi guru di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap?
3. Apakah di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap ada kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran secara bersama-sama yang diadakan setiap tahun ajaran baru ?
4. Apakah Kepala Sekolah memberikan pengarahan terkait penyusunan silabus dan RPP ?
5. Apakah Kepala Sekolah pernah memberikan kunjungan ke kelas Anda ?
6. Selama satu semester, berapa kali Kepala Sekolah mengunjungi kelas Anda ?
7. Apa ada kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran ?
8. Apa yang Anda pahami terkait supervisi pendidikan ?
9. Profesionalisme guru menurut pemahaman Anda ?
10. Apakah di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap terdapat program supervisi pendidikan berbasis IT dan bagaimana pelaksanaannya ?
11. Hal positif apa yang Anda dapatkan dengan adanya program supervisi pendidikan yang telah berjalan ?

Lampiran II

Sosialisasi Visi Misi kepada warga SMP Negeri 3 Purwoharjo



Lampiran III

Kompetensi Kepala Sekolah

5 DIMENSI KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH		
No	KOMPONEN	ASPEK
1.	KEPRIBADIAN	1.1 Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah. 1.2 Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin. 1.3 Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai Kepala Sekolah. 1.4 Bersikap terbuka dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi. 1.5 Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai Kepala Sekolah. 1.6 Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
2.	MANAJERIAL	2.1 Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan. 2.2 Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal. 2.4 Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif. 2.5 Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. 2.6 Mengelola Guru dan Staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. 2.7 Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal. 2.8 Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah. 2.9 Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. 2.10 Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional. 2.11 Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien. 2.12 Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah. 2.13 Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah. 2.14 Mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan. 2.15 Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah. 2.16 Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya.
3.	KEWIRAUSAHAAN	3.1 Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah. 3.2 Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. 3.3 Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan Tugas Pokok dan manajemen sekolah. 3.4 Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah. 3.5 Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar bagi peserta didik.
4.	SUPERVISI	4.1 Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme Guru. 4.2 Melaksanakan supervisi akademik terhadap Guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. 4.3 Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap Guru dalam rangka peningkatan profesionalisme Guru.
5.	SOSIAL	5.1 Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah. 5.2 Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. 5.3 memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Jadwal supervisi akademik SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap

1. Jadwal Supervisi guru semester ganjil.

[illegible]

2. Jadwal Supervisi guru semester Genap

[illegible]

Mengetahui
Kepala Sekolah,

NIP.

Lampiran V

Instrumen Supervisi Kunjungan Kelas

**SUPERVISI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
KUNJUNGAN KELAS
SMP NEGERI 3 PURWOHARJO SATAP
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Semester : Nama Guru :
 Hari/tanggal : Mata Pelajaran :
 Kelas : Standar Kompetensi :
 Jam Ke : Kompetensi Dasar :

No	Kegiatan/Kondisi	Rentan g	Nilai	Ket
I	PERANGKAT PEMBELAJARAN			
	1. Silabus	4		
	2. Program Tahunan	3		
	3. Kalender akademik	2		
	4. KKM	3		
	5. Rencana Program Pembelajaran (RPP)	5		
	6. Buku nilai, diisi nilai harian, tugas	4		
II	7. Buku agenda guru, absen siswa	4		
	KEGIATAN PEMBELAJARAN			
	PENDAHULUAN			
	1. Penampilan guru	3		
	2. Menyiapkan siswa secara fisik/kehadiran dan psikis/motivasi	3		
	3. Membahas tugas / materi pertemuan sebelumnya	4		
	4. Menuliskan/memberitahukan SK/KD/indikator/tujuan	2		
A	KEGIATAN INTI			
	a. Ekpiorasi			
	1. Melibatkan peserta didik dlm menggali informasi berkaitan dengan topik	4		
	2. Menggunakan berbagai metode/media / sumber belajar	4		
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik	4		
	b. Elaborasi			
	1. Membiasakan membaca dan menulis dg cara beragam	4		
	2. Memfasilitasi munculnya gagasan baru melalui diskusi/penugasa	5		
	3. Memberikan kesempatan berpikir, melaksanakan tugas tanpa rasa takut / menyenangkan	5		
	4. Mewujudkan iklim kompeitsi secara sehat	5		
	5. Memberikan kesempatan untuk menunjukkan hasil kerja	4		
	c. Komfirmasi			
	1. Memberikan umpan balik/penguatan/penghargaan	6		
	2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi	6		
	3. Memberikan acuan untuk melakukan ekplorasi lebih jauh	6		
C	PENUTUP			
	1. Membuat rangkuman	3		
	2. Memberi tugas/PR / materi selanjutnya	3		
	3. Pelaksanaan sesuai dengan waktu	2		
	4. Mengakhiri pelajaran dengan baik	2		
	JUMLAH	100		

TINDAK LANJUT HASIL SUPERVISI

Kesimpulan

.....

Saran

.....

86 - 100 = A
 71 - 85 = B
 56 - 70 = C
 41 - 55 = D

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Yang dinilai
Guru Mapel.....

SAIFUL KHODERI, S.Pd.
 NIP. 19730512 199802 1 002

.....
 Nip.....

Lampiran VI

Instrumen supervisi RPP

INSTRUMEN SUPERVISI RPP MODA DARING

1. Nama Guru :
2. NIP :
3. Mata Pelajaran :
4. Sekolah : SMPN 3 PURWOHARJO SATAP
5. Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No .	Komponen	Indikator Yang Telah Dipenuhi	Belu m Sesu ai	Sesuai Sebagi an	Sesu ai Sem ua	Catatan
			1	2	3	
1 .	Identitas RPP	Menuliskan satuan pendidikan				
		Menuliskan mata pelajaran				
		Menuliskan bab/ tema/ topik/ materi				
		Menuliskan KD				
		Menuliskan kelas dan semester				
		Menuliskan (alokasi waktu)				
2 .	Tujuan Pembelajaran	Rumusan sesuai dengan KD dan hasil belajar yang diharapkan				
		Rumusan mencakup kompetensi sesuai KD dan hasil				
		Rmusan sesuai dg waktu, kompleksitas KD, dan fasilitas yang				

No .	Komponen	Indikator Yang Telah Dipenuhi	Belu m Sesu ai	Sesuai Sebagi an	Sesu ai Sem ua	Catatan
			1	2	3	
		tersedia				
3 .	Kegiatan Pembelajaran	Mengambarkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.				
		Menggambarkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan atau keterampilan				
		Kesesuaian alokasi waktu dengan rangkaian kegiatan pembelajaran				
		kesesuaian dengan sarana dan media pembelajaran yang tersedia				
		Sistematikan penyajian tertata dengan cermat dan rapi.				
4 .	Penilaian	Kesesuaian penilaian dengan rumusan tujuan dan rumusan KD				
		Kesesuaian teknik/strategi dan bentuk dengan kompetensi pencapaian penilaian				
Jumlah Skor						
NILAI / KATEGORI						

KATEGORI	NILAI
Amat Baik (A)	$90 \leq A \leq 100$
Baik (B)	$75 \leq B < 90$
Cukup (C)	$60 \leq C < 75$
Kurang (K)	$K < 60$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skore perolehan}}{16 \text{ item} \times 3} \times 100$$

Komentar terhadap RPP secara umum.	Tanggapan terhadap komentar RPP.

Supervisor / Kepala Sekolah

SAIFUL KHODERI, S.Pd.
NIP. 19730512 199802 1 002

Banyuwangi2022

Guru yang disupervisi

.....
NIP.

Lampiran VII

Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 3 Purwoharjo Satu atap
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Teks Drama
Alokasi Waktu : 120 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Merumuskan pengertian teks drama melalui pengamatan model
- Mengidentifikasi karakteristik teks drama berdasarkan struktur dan kaidahnya

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Pengertian/karakteristik teks drama.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian/karakteristik teks drama.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian/karakteristik teks drama.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian/karakteristik teks drama.</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian/karakteristik teks drama.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Purwoharjo, Januari 2022
Guru Mapel

Saiful Khoderi, S.Pd.
NIP. 19730512 199802 1 002

Drs. Jarna
NIP. -

Lampiran VIII

Hasil supervisi akademik SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap

**REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK
SMPN 3 PURWOHARJO SATAP TAHUN 2021/2022**

NO	NAMA	NILAI			SKOR RATA-RATA	CATATAN HASIL TEMUAN
		PERANGKAT PEMBELAJARAN	PROSES PEMBELAJARAN	PENILAIAN PEMBELAJARAN		
1	BONARI, S.Pd	84	82	84	83,33	Perlu perbaikan pada aspek pembelajaran
2	DRS. PAULUS SUBINTORO	85	80	83	82,67	Perlu perbaikan pada aspek pembelajaran
3	SUHIRMAN, S.Pd.	80	85	83	82,67	Perlu perbaikan penyesuaian RPP dengan metode pembelajaran dan penggunaan alat peraga
4	JAMAN, S.Pd.	80	83	84	82,33	Perlu perbaikan penyesuaian RPP dengan metode pembelajaran dan penggunaan alat peraga
5	Dra. INDAH RIYATI	80	85	83	82,67	Perlu perbaikan penyesuaian RPP dengan metode pembelajaran
6	Drs. ISMAIL	80	83	82	81,67	Perlu perbaikan penyesuaian metode pembelajaran

7	SITI FAIQATUL HIMMAH, S.Pd.	82	80	81	81,00	Kegiatan 5 M pada kurikulum 13 belum nampak, perlu perbaikan pada penilaian 12.
8	SUSIADI, S.Pd.	85	80	84	83,00	Kegiatan 5 M pada kurikulum 13 belum nampak, perlu perbaikan pada penilaian 12.
9	INTAN WAHYU PERMANA, S.Pd.	80	86	85	83,67	Perlu perbaikan penyesuaian metode pembelajaran
10	AGUSTINUS .S. HADI, S.Pd.	81	80	82	81,00	Kegiatan 5 M pada kurikulum 13 belum nampak, perlu perbaikan pada penilaian 12.

Banyuwangi,2022
Supervisor / Kepala Sekolah

SAIFUL KHODERI, S.Pd.
NIP. 19730512 199802 1 002

Lampiran IX

Google Form dan Google Drive pengumpulan Perangkat Pembelajaran Guru

Link :

https://docs.google.com/forms/d/1fk_PuiGAIKid0brpSQcpuswtgdNS5HyQvb6-bg3lrVI/viewform?edit_requested=true

The screenshot shows a Google Form titled "Perangkat Pembelajaran Guru" (Teacher Learning Tools). The form is for collecting information about teaching materials. It includes a header with the title and a subtitle "RPP, Silabus, Prota, Prosem, dan Modul Ajar (Kurikulum Merdeka)". Below this, there is a section for the user's name and email, with a link to "Ganti akun" (Change account). A note states: "Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini. Alamat email Anda bukan bagian dari respons Anda." (Your name and photo associated with your Google account will be recorded when you upload files and submit this form. Your email address is not part of your response). A red asterisk indicates a required question: "* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi" (Indicates questions that must be filled). The form has three main input fields: "Nama Guru dan Gelar *" (Teacher Name and Title), "Mata Pelajaran yang Anda Ampu *" (Subject you are competent in), and "Rombongan Belajar dan Kelas *" (Class and Grade). Each field has a "Jawaban Anda" (Your answer) label. A green button at the bottom right says "Minta akses pengeditan" (Request edit access).

The screenshot shows a Google Drive folder view. The breadcrumb path is "Dibagikan ke > FILE AKREDITASI SMP... > 4. MANAJEMEN S...". The table below lists the files in the folder.

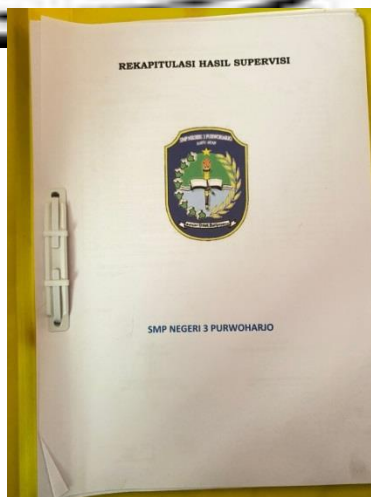
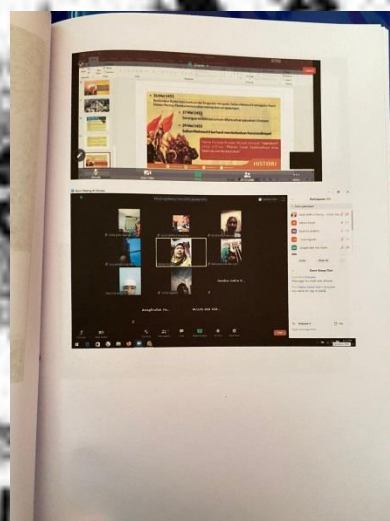
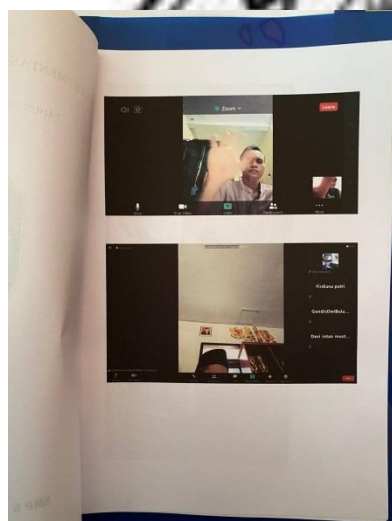
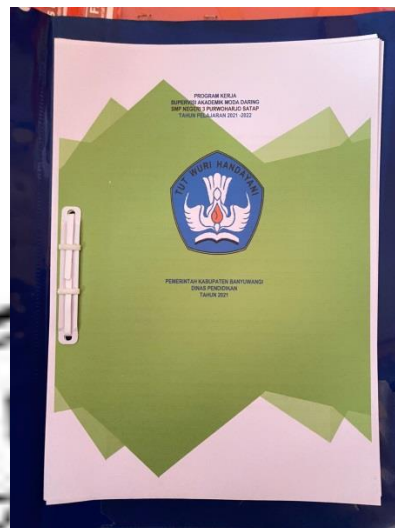
Nama	Pemilik	Terakhir diubah	Ukuran file
HASIL SUPERVISI 3 TAHUN TERAKHIR.pdf	the Intan Per...	20 Jun 2022	106 KB
JADWAL SUPERVISI 3 TAHUN TERAKHIR.pdf	the Intan Per...	20 Jun 2022	542 KB
PROGRAM PELAKSANAAN SUPERVISI DAN SK PENUGASAN SUPERVISI...	the Intan Per...	20 Jun 2022	550 KB

The screenshot shows a Google Drive folder view. The breadcrumb path is "Dibagikan ke > FILE AKREDITASI SMP... > 4. MANAJEMEN S...". The table below lists the files in the folder.

Nama	Pemilik	Terakhir diubah	Ukuran file
DOKUMEN PENILAIAN KINERJA GURU.pdf	the Intan Per...	21 Jun 2022	43 KB
DOKUMEN PENILAIAN TENAGA KEPENDIDIKAN.pdf	the Intan Per...	21 Jun 2022	45 KB
DOKUMEN PENUGASAN GURU DAN TENAGA PENDIDIK.pdf	the Intan Per...	21 Jun 2022	1,1 MB
FORMAT PENILAIAN KINERJA GURU.pdf	the Intan Per...	21 Jun 2022	351 KB
FORMAT PENILAIAN TENAGA KEPENDIDIKAN.pdf	the Intan Per...	21 Jun 2022	70 KB
PENGHARGAAN DAN SANKSI PADA GURU.pdf	the Intan Per...	22 Jun 2022	557 KB
SOP PELAKSANAAN TUGAS GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.pdf	the Intan Per...	22 Jun 2022	397 KB

Lampiran X

Dokumen Program Supervisi Selama 3 Tahun Terakhir di SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap



Lampiran XI

Dokumentasi Peneliti Pada Saat Wawancara dan Member Check



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah. Senin, 15 Mei 2023 di Ruang Kantor Kepala SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap



*Dokumentasi Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum.
Senin, 15 Mei 2023 di Ruang BK (Bimbingan Konseling) SMP Negeri 3
Purwoharjo Satu Atap.*



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah. Rabu, 31 Mei 2023 di Ruang Kantor Kepala SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap





Dokumentasi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran. Rabu, 31 Mei 2023 di Ruang Kantor BK (Bimbingan Konseling) SMP Negeri 3 Purwoharjo Satu Atap

